

PENGARUH FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGUNJUNGI PERPUSTAKAN DI PERPUSTAKAAN POLITEKNIK NEGERI JEMBER

Dedeh Ayu Prihatini

Perpustakaan Politeknik Negeri Jember

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui minat kunjungan mahasiswa SDM, kenyamanan ruang, dan respon petugas perpustakaan Politeknik Negeri Jember dalam mengunjungi perpustakaan. Responden penelitian adalah mahasiswa seluruh jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember. Jumlah responden dalam penelitian adalah 70 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dalam mengunjungi perpustakaan Politeknik Negeri Jember adalah SDM (0,323), kenyamanan ruang (0,068), dan respon petugas (0,416). Faktor tersebut memiliki variasi nilai uji R square sebesar 71,3% dalam mempengaruhi kepuasan pengguna dan 28,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. SDM memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di Politeknik Negeri Jember. Kenyamanan ruang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di Politeknik Negeri Jember. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kepuasan pengguna adalah respon petugas dengan nilai t hitung sebesar 6,786 dengan hasil signifikansi 0,000.

Kata Kunci: SDM, kenyamanan ruang, dan respon petugas.

A. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan tempat yang dikenal sebagai sarana penyedia pengetahuan berupa buku ataupun media pengetahuan lainnya. Pada hakekatnya perpustakaan adalah sumber informasi dalam bidang seluruh pengetahuan. Perpustakaan di perguruan tinggi merupakan suatu unit yang kegiatannya memberikan pelayanan prima kepada mahasiswa. Menurut Hidayah (2018) keberadaan sebuah perpustakaan tierat kaitannya dengan budaya yang diterapkan masing-masing lingkup masyarakat. Pustakawan adalah orang yang bertugas untuk mengelola maupun mengembangkan pustakanya untuk dimanfaatkan oleh pengguna (Himmah & Azisi, 2019). Pelayanan yang diberikan diantaranya adalah memberikan pelayanan terkait TA, PKL, dan memberikan pelayanan peminjaman buku maupun jurnal.

Fasilitas yg disediakan perpustakaan Polije meliputi koleksi buku dan referensi

termasuk jurnal baik tercetak maupun terekam, tesis, skripsi yang dapat digunakan untuk proses peminjaman dan pembelajaran baik oleh mahasiswa, dosen, maupun karyawan. Data terakhir yakni pada tahun 2020 menunjukkan koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan Polije dapat dilihat secara lengkap pada Tabel 1.1. Fasilitas yang akan dijadikan variabel dalam penelitian berdasarkan latarbelakang diatas yakni luasan gedung, koleksi buku, koneksi wifi, koleksi jurnal dan sarana prasarana yang disediakan oleh perpustakaan polije. Kelima hal tersebut didasarkan pada penelitian sebelumnya dan hasil pra survei dari perpustakaan

Tabel 1.1 Koleksi Buku Perpustakaan

Nama Koleksi	Tercetak		Soft Copy
	Judul	Exemplar	
Buku	9.657	23.866	
Referensi	425	545	
Fiksi	279	279	
Tugas Akhir Mahasiswa	5.036	7.036	5.030

Sumber: Perpus Polije (2021)

polije beberapa faktor tersebut menjadi hal yang sangat dinilai oleh pengunjung perpustakaan.

B. Metode Penelitian

1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian yang dilakukan ialah berjumlah 70 mahasiswa dan dilakukan di perpustakaan Politeknik Negeri Jember. Menurut Sugiyono (2014) apabila penelitian menggunakan analisis *multivariate* korelasi atau regresi berganda, maka jumlah sampel yang digunakan minimal 10 dikalikan dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel penelitian yang telah dilakukan adalah 4 variabel, dan minimal sampel adalah 40. Populasi sampel adalah mahasiswa aktif Polije dan sering mengunjungi perpustakaan dalam satu bulan sebanyak 3 sampai 4 kali.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah sumber daya manusia (SDM) (X_1), kenyamanan ruangan (X_2), respon petugas (X_3), kepuasan pengguna (Y). Keseluruhan variabel yang digunakan akan diuji melalui hasil kuesionare yang telah dirancang.

3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh melalui prosedur pengumpulan data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa sebagai responden dan sumber data sekunder diperoleh dari data yang telah ada dalam perpustakaan Polije.

4. Teknik Analisis

a. Uji Validitas

Nilai analisis uji validitas merupakan nilai pada korelasi antara setiap item variabel dengan item total. Pengujian validitas ditunjukkan dengan teknik

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

korelasi nilai item total, hal ini merupakan dasar dari korelasi person. Rumus korelasi person adalah:

Keterangan:

r = korelasi validitas item yang dicari
 x = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item
 y = skor total yang diperoleh subyek dari seluruh item
 $\sum x$ = jumlah skor dalam distribusi x
 $\sum y$ = jumlah skor dalam distribusi y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi x
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor dalam distribusi y
 n = jumlah responden

Hasil pengujian uji validitas menggunakan analisis korelasi bivariat. Pengujian validitas dilakukan menggunakan statistical package for the social science (SPSS) versi 16. Pengambilan keputusan dilakukan jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item tersebut dinyatakan valid pada taraf kepercayaan 95%. Pengujian validitas dapat membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Menurut Ghazali (2011) apabila nilai r hitung > dari r - tabel maka dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Nilai uji reliabilitas merupakan

pengujian tingkat kepercayaan terhadap hasil pengukuran kuesionare. Hasil uji menunjukkan apabila memiliki reliabilitas tinggi merupakan pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur terpercaya (*reliable*). Analisis uji reliabilitas digunakan penelitian ini adalah uji *reliability analysis* model *Cronbach's Alpha*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan dua variable bebas atau lebih (x) yang secara Bersama-sama dihubungkan dengan variable terikat (Y) (Sugiyono, 2013). Persamaan regresi untuk enam prediktor adalah:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = kepuasan pengguna
- α = konstanta
- b = koefisien dari variable bebas
- X_1 = SDM
- X_2 = respon petugas
- X_3 = kenyamanan ruang
- e = standar error

Uji F

Variabel yang diuji untuk mengetahui pengaruh variable bebas secara Bersama-sama berpengaruh terhadap variable terikat, sehingga digunakan uji F. Uji F menggunakan SPSS versi 16, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item tersebut dinyatakan berbeda nyata pada taraf kepercayaan 95%. Uji F dapat membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{Tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ pada taraf signifikan yang 0,05, maka terdapat pengaruh secara bersama – sama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan untuk uji F yaitu:

$$F = \frac{R^2 : k}{(1 - R^2) : (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F = pengujian secara serempak
- R^2 = pengujian secara serempak
- k = banyaknya variabel
- n = banyaknya sampel

Uji t

Setiap variabel bebas (lima variabel) akan diketahui masing – masing nilai terhadap variabel terikat. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi yang ditentukan maka terdapat pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan untuk uji statistik adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t = nilai uji t
- r = koefisien korelasi
- r^2 = koefisien determinasi
- n = banyaknya sampel

C. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil

a. Uji Validitas Data

Pada masing–masing instrumen variabel yaitu SDM (X_1), kenyamanan ruang (X_2), respon petugas (X_3), dan kepuasan pengguna (Y) memiliki hasil yang dapat dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan setiap instrumen memiliki nilai signifikan 0,000 dan nilai signifikan (*Sign*) memiliki nilai lebih kecil dari α (0,05). Hasil pengujian uji validitas setiap instrumen variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

b. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas data dilakukan terhadap instrumen angket dengan menggunakan uji *releability analysis* model *Alpha Cronbach*. Koefisien validitas secara teori apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,7 dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen terdapat menunjukkan hasil yang reliabel. Hasil analisis uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2. Berdasarkan Tabel 2, nilai Cronbach's Alpha adalah 0,762. Karena nilai Cronbach's Alpha > 0

,7 sesampai instrumen dinyatakan reliabel
 Analisis Koefisien Determinasi

Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan besar persentase variabel persentase variabel terikat yang disebabkan oleh faktor perubahan variabel bebas. Analisis koefisien determinasi dengan variabel bebas yaitu kepuasan pengguna (Y) dapat dilihat pada Tabel 3.

Hasil pengujian koefisien determinasi R square memiliki nilai sebesar 0,722 atau 72,2%. Menurut Nduru *et al.* (2014) nilai koefisien determinasi yang menunjukkan nilai 0,60 sampai dengan 0,799 memiliki nilai hubungan yang kuat dalam model yang digunakan. Nilai R square didapat sebesar 0,713. Hasil menunjukkan koefisien determinasi R square memiliki hubungan sangat kuat. Hal ini berarti 71,3% variasi dari kepuasan pengguna dari kunjungan mahasiswa di perpustakaan Polije berdasarkan (Y) disebabkan oleh faktor perubahan variabel SDM (X₁), kenyamanan ruang (X₂), dan respon petugas (X₃). Sedangkan 28,7% dijelaskan oleh sebab diluar variabel penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Cronbach's Alpha	Variabel
.762	4

Sumber: data penelitian diolah (2021)

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrumen

Instrumen Variabel	Person Correlation	Sign (2 tailed)	Keterangan
X1.1	0,778	0,000	Valid
X1.2	0,558	0,000	Valid
X1.3	0,843	0,000	Valid
X1.4	0,861	0,000	Valid
X2.1	0,708	0,000	Valid
X2.2	0,593	0,000	Valid
X2.3	0,829	0,000	Valid
X2.4	0,860	0,000	Valid
X3.1	0,781	0,000	Valid
X3.2	0,751	0,000	Valid
X3.3	0,798	0,000	Valid
X3.4	0,855	0,000	Valid
Y1.1	0,739	0,000	Valid
Y1.2	0,290	0,015	Valid
Y1.3	0,746	0,000	Valid
Y1.4	0,876	0,000	Valid

Sumber: data penelitian diolah (2021)

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844a	.713	.700	.82632

Sumber: data penelitian diolah (2021)

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4. Konstanta hasil analisis menunjukkan (α) sebesar 2,854, nilai koefisien SDM sebesar 0,323; 0,068 nilai koefisien kenyamanan ruang, dan nilai koefisien respon petugas sebesar 0,416. Hasil diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,854 + 0,323X_1 + 0,068X_2 + 0,416X_3$$

1. Koefisien SDM (X₁)

Nilai SDM (X₁) bernilai positif sebesar 0,323. Hal tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan atau penambahan SDM di perpustakaan Polije dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan kepuasan pengguna di perpustakaan (Y) sebesar 0,323%.

Hasil analisis diatas menunjukkan meningkatnya kemampuan petugas (berkaitan dengan SDM) sangat mempengaruhi kepuasan pengguna. Hal ini dikarenakan petugas yang memahami dan menguasai pekerjaan dalam bidangnya dapat membantu pengunjung khususnya mahasiswa dalam melakukan pencarian buku dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan kepuasan pengunjung perpustakaan.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Undstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std error	Beta		
Constant	2.854	.595		4.792	.000
SDM	.323	.068	.388	4.747	.000
Kenyamanan Ruang	.068	.056	.083	1.205	.232
Respon Petugas	.416	.061	.538	6.786	.000

Sumber: data penelitian diolah (2021)

2. Kenyamanan Ruang (X_2)

Nilai koefisien kenyamanan ruang (X_2) bernilai positif sebesar 0,068. Hal tersebut menunjukkan apabila terjadi peningkatan nilai kenyamanan ruang sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan meningkatkan kepuasan pengguna (Y) sebesar 0,068%.

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 4 menunjukkan nilai berbanding lurus. Hal ini menunjukkan kenyamanan ruang yang di dapat oleh pengunjung sangat mempengaruhi kepuasan serta dapat meningkatkan kunjungan. Apabila pengunjung puas maka pengunjung tersebut akan mengajak lainnya untuk mendapatkan kenyamanan ruang yang pengunjung sebelumnya informasikan. Kenyamanan ruang meliputi suhu didalam ruangan, sarana yng disediakan, dan tata leak buku yang memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian.

3. Respon Petugas (X_3)

Nilai koefisien repon petugas (X_3) bernilai positif sebesar 0,416. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan nilai respon petugas sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan meningkatkan kepuasan penggua (Y) sebesar 0,416%.

Uji F

Pengujian pada uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan secara keseluruhan varibel yaitu SDM (X_1), kenyamanan ruang (X_2), dan respon petugas (X_3) terhadap kepuasan pengguna (Y). Hasil analisis uji F dapat dilihat pada Tabel 5. Pengambilan keputusan uji F bila $F_{hit} > F_{tabel}$ dengan signifikansi

0,05, dapat diartikan bahwa seluruh variabel bebas (X) memiliki pengaruh secara signifikan

terhadap variable terikat (Y).

Berdasarkan analisis uji F yang ditunjukkan pada Tabel 5 variabel terikat yaitu kepuasan pengguna (Y) dan variabel bebas SDM (X_1), kenyamanan ruang (X_2), respon petugas (X_3), memiliki F_{hit} sebesar 54,637 dan F_{tabel} sebesar 2,74 dengan taraf signifikan 5%. Karena F_{hit} lebih besar dari F_{Tabel} (F_{tabel} 5%). Hasil diatas menunjukkan

Tabel 5 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	111.920	3	37.307	54.637	.000*
Residual	45.065	66	683		
Total	156.986	69			

Sumber: data penelitian diolah (2021)

seluruh variabel bebas (X) berpengaruh sangat signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y).

Uji t (secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui masing – masing variabel bebas secara sendiri – sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada Tabel 6. Kriteria pengambilan keputusan adalah bilamana t_{hit} lebih besar dari t_{tabel} ($\alpha= 0,05$), maka H_1 diterima dengan artian bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Sebaliknya apabila t_{hit} lebih kecil dari t_{tabel} ($\alpha= 0,05$), maka H_1 ditolak dengan artian bahwa variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 6 Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
SDM	4.747	.000
Kenyamanan Ruang	1.205	.232
Respon Petugas	6.786	.000

Sumber: data penelitian diolah (2021)

Hasil analisis uji t pada Tabel 6 nilai uji t menunjukkan pada variabel SDM (X_1) memiliki nilai t_{hit} sebesar 4,747 dan t_{tabel} 5% yaitu 1.99656. Hasil analisis diatas menunjukkan variabel SDM (X_1) memiliki

pengaruh secara signifikan.

Variabel kenyamanan ruang (X_2) memiliki nilai t_{hit} sebesar 1,205 dan t_{tabel} 5% yaitu 1.99656. Hasil analisis diatas menunjukkan kenyamanan ruang (X_2) tidak memiliki pengaruh sangat signifikan.

Variabel respon petugas (X_3) menunjukkan nilai t_{hit} sebesar 6,786 dan t_{tabel} 5% yaitu 1.99656. Hasil tersebut menunjukkan respon petugas (X_3) memiliki pengaruh secara signifikan.

D. Pembahasan

1. Pengaruh SDM terhadap kepuasan pengguna

Hasil analisis variabel SDM (X_1) pada uji t menunjukkan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna mahasiswa di perpustakaan Polije (Y). Hal tersebut dikarenakan asumsi dari responden yang menyampaikan pada saat wawancara kuesionare, SDM dinilai sangat sesuai dengan masing-masing kinerja karyawan perpustakaan Polije. SDM menunjukkan kesesuaian bidang terhadap pekerjaannya, sehingga karyawan di perpustakaan Polije sanga memahami pekerjaan yang sedang dilakukan.

Data perpustakaan menunjukka keseluruhan karyawan memiliki jenjang pendidikan minimal adalah diploma empat dan sarjana. Selain itu karyawan juga difasilitasi pelatihan dan diklat mengenai tata kelola perpustakaan. Hal ini yang menjadi landasan terhadap penilaian yang telah diberikan. Pengalaman berbasis jenjang pendidikan dan pelatihan sangat mempengaruhi SDM dalam melakukan pelayanan ketika mereka bekerja. SDM dengan sumber pengetahuan yang luas akan mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan diskripsi kerj yang telah disediakan. Sehingga

pelayanan yang semakin tinggi terhadap mahasiswa dan pengunjung perpustakaan Polije dapat meningkatkan kepuasan pengguna yang dilihat dari jumlah kunjungan dan kebutuhan mahasiswa di perpustakaan yang terus meningkat. Hasil ini sejalan dengan penellitian yang dilakukan oleh Rodin (2016) semakin tinggi layanan sumber daya manusia yang diberikan perpustakaan ke pengunjung, maka akan semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengunjung.

2. Pengaruh kenyamanan ruang terhadap kepuasan pengguna

Hasil analisis uji t pada variabel kenyamanan ruang (X_2) menunjukkan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan (Y). Hasil tersebut didasarkan pada jawaban responden yang menilai bahwa kenyamanan yang disediakan di perpustakaan Polije masih sangat minim apabila dibandingkan perguruan tinggi lainnya. Selain itu pengguna mengharapkan perpustakaan Polije memiliki fasilitas yang lebih sehingga dapat meningkatkan faktor kenyamanan ruang seperti pendingin *air conditioner* (AC) hanya terasa dingin pada bagian tertentu saja sehingga pada area tertentu terasa sangat dingin dan di sisi ruangan lain dingin di level biasa. Menurut Panjaitan (2016) perpustakaan yang nyaman ialah perpustakaan yang memiliki fasilitas lengkap, pengunjung merasa nyaman, dan lingkungan perpustakaan sangat mendukung kegiatan pengunjung.

3. Pengaruh respon petugas terhadap kepuasan pengguna

Hasil analisis respon petugas (X_3) menunjukkan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna mahasiswa di perpustakaan polije (Y) dan nilai uji t menunjukkan memiliki nilai paling besar dibandingkan variabel lainnya.

Hal ini berarti variabel respon petugas merupakan faktor dominan terhadap kepuasan pengguna. Respon

petugas dinilai sangat responsive terhadap permintaan yang diajukan oleh pengunjung perpustakaan. Skor yang disajikan respon petugas diberikan nilai sangat baik untuk setiap bidang setiap bidang pelayanan. Selain itu petugas juga menguasai keseluruhan tempat buku yang ingin dituju oleh mahasiswa dalam arti lain petugas perpustakaan Polije sangat memahami letak sub tema judul buku sehingga mudah mengarahkan mahasiswa. Respon petugas dalam hal diluar pekerjaan juga dinilai sangat membantu mahasiswa maupun pengunjung perpus dalam kasus mahasiswa kesulitan dalam mengoperasikan komputer yang disediakan untuk mengerjakan tugas atau skripsi, petugas dapat membantu dan meng

arahkannya. Penilai yang diberikan keseluruhan petugas di perpustakaan Polije memiliki *soft skill* yang ramah, senang membantu pengunjung, dan memrikan pelayanan terbaik.

Era mineal sangat erat hubungannya dengan praktis dan mudah. Pelayanan yang diberikan juga memenuhi hal tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh ketika petugas diminta untuk membantu mencari buku yang dibutuhkan, petugas perpustakaan dintutut untuk tanggap terhadap permintaan tersebut. Petugas secara responsive mencarikan buku dengan bantuan teknologi, serta menuju tempat dna dapat menemukan buku yang dibutuhkan oleh pengguna. Hasil diatas sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pandita (2017) semakin tinggi respon petugas dalam melakukan pelayanan dalam suatu perpustakaan maka dapat meningkatkan kepuasan pengguna.

E. Kesimpulan Dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna dalam mengunjungi perpustakaan Politeknik Negeri Jember adalah SDM (0,323), kenyamanan ruang (0,068), dan respon petugas (0,416). Faktor tersebut memiliki variasi nilai uji *R square* sebesar 71,3% dalam mempengaruhi kepuasan pengguna dan 28,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
- b. SDM memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di Politeknik Negeri Jember.
- c. Kenyamanan ruang tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna perpustakaan di Politeknik Negeri Jember.
- d. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kepuasan pengguna perpustakaan adalah respon petugas dengan nilai *t* hitung sebesar 6,786 dengan hasil signifikansi 0,000.

2. Saran

Perpustakaan Polije disarankan untuk meningkatkan fasilitas ruangan yang dibutuhkan oleh pengunjung, sehingga pengunjung secara berkelanjutan memberikan penilaian baik terhadap kenyamanan ruang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayah, N. 2018. Upaya perputakaan dalam melestarikan khazanah budaya lokal (studi kasus perpustakaan HAMKA SD) Muhammadiyah Condongcatur. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 2(1):21-26.
- Himmah, T.N dan D.S.F Azisi. 2019. Pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap layanan perpustakaan IAIN Tulungagung. *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*. 3(2): 123-130.
- Panjaitan, S.W. 2016. Pengaruh desain interior perpustakaan terhadap kenyamanan pengguna di perpustakaan universitas. *Jurnal Proporsi*. 1(2):142-152.
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Nduru, R.E, M. Situmorang, dan G. Tarigan 2014. Analisis factor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi padi di Deli Serdang. *Sains MAtematika*. 2(1): 71-83.
- Rofin, R. 2016. Minat pustakawan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui sertifikasi uji kompetensi (studi di perpustakaan perguruan tinggi negeri di Provinsi Bengkulu). *Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*.